

**PERENCANAAN DAKWAH DI MASJID PATHOK NEGARA
MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disusun oleh :

Muhammad Kafi Syarifudin

10240060

Pembimbing:

Maryono, S. Ag. M. Pd

NIP.197010262005011005

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**PERENCANAAN DAKWAH DI MASJID PATHOK NEGARA
MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disusun oleh :

Muhammad Kafi Syarifudin

10240060

Pembimbing:

Maryono, S. Ag. M. Pd

NIP.197010262005011005

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1209/Un.02/DD/PP.05.3/06/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERANCANAAN DAKWAH DI MASJID PATHOK NEGARA MLANGI
NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Muh Kafi Syarifudin**
NIM/Jurusan : **10240060/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Selasa, 30 Mei 2017**
Nilai Munaqasyah : **82 (B+)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Maryono, S.Ag., M.Pd.

NIP 19701026 200501 1 005

Penguji II,

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.

NIP 19630210 199303 1 002

Penguji III,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.

NIP 19670104 199303 1 003

Yogyakarta, 6 Juni 2017

Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281
email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muh Kafi Syarifudin
NIM : 10240060
Judul Skripsi : *Perencanaan Dakwah di Masjid Pathok Negara Mlangi
Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2017



Pembimbing

Maryono, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19701026 200501 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh Kafi Syarifudin
Nim : 10240060
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul “Perencanaan Dakwah di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 2015-1016” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSIT
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Mer:



Muh Kafi Syarifudin

NIM: 10240060

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini saya persembahkan :

Kedua Orang Tua Ku tercinta beserta Isteriku tersayang

Almamater tercinta

Jurusan Manejemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan ,
kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan.

Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar”¹



¹ Qs. Al-Baqoroh :155, Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an Terjemahan Tafsir*, (Bandung: Sygma Examedia, 2007) , hlm. 24.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhamma SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat izin dan rahmat dari Allah SWT kepada peneliti dengan perantara berbagai pihak yang turut membantu. Untuk itu peneliti sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, P.H.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Muhammad Thoriq Nurmadiansyah, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Maryono, S.Ag., M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar mengarahkan, membimbing dan mengoreksi skripsi ini.
6. Ibu Tejawati, S.H, selaku bagian Administrasi Jurusan Manajemen Dakwah. Terimakasih banyak bantuannya atas segala keperluan-keperluan dalam skripsi.

7. Para Dosen Penguji Skripsi terimakasih atas motivasi dan kritikan yang konstruktif. Semoga bisa menjadi tolak ukur peneliti agar di penelitian-penelitian selanjutnya semakin baik .
8. Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu kepada saya dan semoga semakin lebih mengacu lagi kepada ilmu-ilmu baru untuk lebih maju..
9. Teman-teman seperjuangan, Danny Reza Kurnia Putra, Rofi Wijanarko, Oddam, Nova Andriyanto, semua teman MD A-C Terimakasih untuk dukungannya.
10. Tidak lupa dengan keluarga yang menyertai pengerjaan skripsi ini dengan memberikan saran-saran yang bagus untuk acuan pengerjaan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi penulis khususnya.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Muh Kafi Syarifudin

ABSTRAK

Muh Kafi Syarifudin. (10240060), "Perencanaan Dakwah di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta " Skripsi, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uiniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta dijadikan sebagai lokasi penelitian oleh peneliti sebab masjid ini menjadi salah satu Masjid Pathok Negara milik Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang dalam pengelolaan program kegiatannya diserahkan langsung kepada masyarakat sekitar yang mana pengurus masjidnya dipilih oleh masyarakat sekitar dan masih berketurunan dari Kyai Nurr Iman selaku pendiri Masjid. Meskipun demikian program kegiatan dakwah masjid berjalan dengan baik. Hal ini dapat kita ketahui dari program kegiatan dakwah yang berjalan. Tentu semua itu tidak lepas dari penerapan manajemen masjid yang ada .

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat di amati, dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan sasaran penelitian menurut apa adanya. Sumber data penelitian yang di gunakan ialah sumber data primer berupa hasil wawancara dengan pengurus-pengurus masjid dan sumber data sekunder berupa perolehan dari hasil observasi dan dokumentasi masjid. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melalui perangkat media yaitu handphone dan buku catatan. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data selanjutnya adalah keabsahan data yang di gunakan menggunakan jenis perpanjangan pengamatan yang berarti peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun data yang baru dan lamanya perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta dalam tahapan-tahapan perencanaan kegiatan dakwah dilakukan dengan program kegiatan pengajian harian, bulanan dan tahunan yang terjadwalkan mencakup bentuk waktu, tempat maupun ustadz dengan berpedoman pada tradisi peninggalan yang ada, serta dilakukan pembentukan panitia dan penyusunan anggaran yang di perlukan dalam setiap kegiatan yang akan di laksanakan serta proses perencanaan dalam aktifitas ketakmiran masjid yaitu proses ibadah, muamalah dan pengembangan institusi.

Kata kunci : Perencanaan Dakwah Masjid Pathok Negara Mlangi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I: PENAHLUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Kajian Pustaka	6
G. Kerangka Teori	8
1. Tinjauan perencanaan.....	8
2. Tinjauan Dakwah	17
3. Tinjauan Tentang Masjid	22
H. Metodologi Penelitian	22
1. Ruang Lingkup Penelitian	22
2. Jenis Penelitian	23
3. Sumber Data	23
4. Teknik Pengolahan Data	24
5. Teknik Analisa Data	25
6. Keabsahan Data	26
I. Sistematika Pembahasan	28

**BAB II : GAMBARAN UMUM MASJID PATHOK NEGARA
MLANGI NOGOTIRTO GAMPING
SLEMAN YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis kondisi Masjid Pathok Negara Mlangi	29
B. Sejarah dan Makna Pathok Negara Mlangi	29
C. Tradisi Masjid	32
D. Arsitektur Masjid	32
E. Susunan Pengurus	34
F. Uraian Tugas Pengurus Masjid	36
G. Jadwal dan Program Kegiatan	39
H. Aktivitas Ketakmiran Masjid Pathok Negara Mlangi	39

**BAB III : PERENCANAAN DAKWAH MASJID PATHOK NEGARA
MLANGI NOGOTIRTO GAMPING
SLEMAN YOGYAKARTA**

A. Penerapan Tahapan Perencanaan	45
1. Menetapkan Tujuan atau Serangkaian Tujuan	47
2. Merumuskan Keadaan Saat Ini	52
3. Mengidentifikasi Segala Kemudahan dan Hambatan ..	54
4. Mengembangkan Rencana	56
B. Analisis perencanaan Dakwah	58
C. Aktivitas Ketakmiran Masjid	64

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian skripsi ini berjudul: “Perencanaan Dakwah di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Sleman Yogyakarta ”. Agar tidak terjadi kesalah fahaman di dalam memahami judul skripsi diatas, maka penyusun mencoba memberikan penjabaran sebagai berikut :

1. Perencanaan

Sebelum manajer dapat mengorganisasi, mengarahkan atau mengawasi, mereka harus membuat rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi. Dalam perencanaan manajer memutuskan “*apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya*”.

Jadi, *Perencanaan* adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.²

2. Dakwah

Dakwah dalam bahasa Arab berasal dari kata (*da'a yad'u, da'watan*), berarti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu . Atau kata *da'a, yad'u, duaan, da'wahu*, berarti menyeru akan dia³.

² T. Hani Handoko, *Manajemen*, hlm.77.

³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Qur'an, Jakarta :PT Hidakarya Agung : 1989), hlm 127.

Jadi yang di maksud dengan dakwah adalah suatu penyampaian pesan yang bertujuan untuk mengajak yang di sampaikan oleh pendakwah (da'i) dan di tujukan kepada jama'ah (mad'u).

Dakwah merupakan suatu sarana komunikasi yang khas, dan perbedaan komunikasi khas dengan yang umum adalah cara dan tujuan yang akan dicapainya.

Tujuan dakwah adalah adanya partisipasi komunikan atas ide-ide atau pesan-pesan yang di sampaikan, sehingga dengan pesan-pesan tersebut terjadi perubahan sikap dan perilaku yang di harapkan.⁴

3. Masjid

Secara *etimologis* masjid berasal dari bahasa arab *sajada*, yang mempunyai arti tempat sujud atau tempat beribadah kepada Allah SWT. Sedangkan pengertian masjid secara istilah adalah tempat sujud, tempat umat islam untuk beribadah dan hal-hal yang berhubungan dengan dakwah islamiyah. Masjid secara umum seringkali di identikkan dengan tempat sholat bagi mereka yang beragama Islam. Dari pengertian di atas yang di maksud masjid dalam penelitian ini adalah bangunan tempat sholat dan untuk berbagai macam kegiatan keagamaan bagi umat islam.⁵

4. Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman

Masjid Pathok Negara Mlangi bertempat di Desa Nogotirto, Keamatan Gamping, Kabuten Sleman, masjid ini tidak jauh beda dengan fungsi masjid-masjid yang lain, akan tetapi kalau di pelajari secara

⁴ Yusuf zainal Abidin , Pengantar Retorika (Bandung: Pustaka Setia,2005), hlm 112.

⁵ E. Ayub dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm 1.

mendalam lagi kegiatan di masjid ini mempunyai kelebihan dengan masjid-masjid yang lain, selain dibawah bimbingan keraton masjid ini juga mempunyai fungsi sebagai sarana dakwah yaitu pengajian harian setiap pagi bakda subuh dan bakda maghrib yang di domisili oleh tokoh-tokoh agama dari pondok pesantren yang ada di sekitar masjid.⁶

Dan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan masjid maka juga perlu perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan yang di harapkan.

Jadi yang di maksud penelitian dengan judul : *“Perencanaan Dakwah di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta”*. adalah untuk mengetahui perencanaan kegiatan dakwah dan aktivitas ketakmiran masjid yang mempunyai beberapa tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien guna untuk menjadikan masyarakat yang berketauhidan dan berakhlakul karimah.

B. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan pusat ibadah bagi umat islam, di samping itu masjid bukan sebagai tempat sholat saja melainkan juga sebagai sarana dakwah dan segala kegiatan yang bisa membawa kemaslahatan bersama di dunia dan akhirat.

Penerapan dari sebuah perencanaan mempunyai peranan sangat penting untuk kelancaran dari sebuah proses dalam segala kegiatan, maka dalam kegiatan perlu menggunakan perencanaan dengan baik supaya efektif dalam mencapai tujuan yang di inginkan.

⁶ Wawancara dengan Mas Munif, selaku dari putra takmir masjid Pathok Negara Mlangi, 10 februari 2017 pukul 01:20.

Di Desa Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman , Yogyakarta, terdapat sebuah bangunan ibadah umat Islam berupa masjid yang bernama Masjid PathokNegara Mlangi, yang fungsinya tidak hanya untuk tempat ibadah semata melainkan juga untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah guna untuk perkembangan dari masjid itu sendiri.

Menurut survey peneliti yang pernah di lakukan selama beberapa kali ke Masjid PathokNegara Mlangi, disana terdapat sebuah kegiatan yang bertempat di masjid yaitu pengajian harian bakda sholat subuh pada pukul 06:00-selesai dan bakda sholat maghrib pada pukul 18:20-selesai dan dalam pengajian tersebut diisoler oleh pondok-pondok yang ada di sekitar Masjid Mlangi, pengajian harian ini libur setian hari jum'at saja, dan adapula pengajian lapanan yang setiap masyarakat sekitar masjid berkumpul pada hari Senin pasaran Pon menjalankan kegiatan yang berupa *Tahlilan Lapanan* (sebulan sekali) dan di ikuti oleh Antusias Warga Mlangi.⁷

Tradisi Islam Jawa masih bisa kita jumpai di Masjid Pathok Negara Mlangi. Saat bulan *maulud* misalnya, Masyarakat melakukan pembacaan Sholawat bersama-sama di masjid. Tidak hanya membaca sejarah nabi, seperti *Barzani dan diba'i*, melainkan juga sanjungan kepada Sri Sultan Hamengku Buwana sebagai *Khalifatulloh*. Teknik pembacaan syair ini dilakukan berulang-ulang dalam rangkaian *ngelik* (tradisi pembacaan sholawat dengan suara melengking). Syairnya, *Ya Syaikhuna Ya Kulluna, Ya*

⁷ Wawancara dengan Bapak Muhammad Aban Ikhwan, *Selaku Ketua Takmir Masjid Pathok Negara Mlangi*, Pada tanggal 3 Februari 2017 jam 10:32

*Habibi Ya Khoiraman, Ya Sayyidi Sayyid Sulthan, Sulthan Syarif Ngabdurrohman.*⁸

Tujuan yang efektif berawal dari awal (perencanaan) yang matang pula, agar kegiatan bisa tercapai dengan efektif dan efisien maka harus memperhatikan proses-proses manajemen dan memikirkan secara matang-matang dengan dengan langkah awal proses berdakwah yaitu sebuah perencanaan dakwah. Dari uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil judul skripsi tentang: “Perencanaan Dakwah di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta”.

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang di ambil adalah bagaimana perencanaan kegiatan dakwah yang ada di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta”.

D. Tujuan Penelitian

Mengetahui aplikasi perencanaan kegiatan-kegiatan dakwah dan aktivitas ketakmiran di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

⁸ Wahyu Indro S. Dkk, *Masjid Kagungan Dalem*(Yogyakarta: Bunga Rampai) hlm.160.

Diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk penambahan wawasan tentang perencanaan dakwah yang di lakukan di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dari penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan penilaian perencanaan dakwah di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

F. Kajian Pustaka

Melalui penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini perlu menjadi landasan sebagai pembeda dengan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya yang di paparkan dalam artikel, jurnal, maupun skripsi.

Skripsi Ja'a Alpahlevi yang berjudul "*Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun* " yang membahas tentang studi fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan, yaitu mengatur , mengelola dan pemanfaatan sumber daya yang ada . dan untuk untuk tercapainya suatu tujuan organisasi yang telah ditentukan dan menfokuskan pada fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan.⁹

Skripsi Yanto dengan judul "*Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah*" (Studi tentang penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan). Skripsi ini meneliti tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen yang terfokuskan pda penerapan fungsi

⁹ Ja'a Pahlevi, "*Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Ngaglik Sleman Yogyakarta 2015-2016*", Skripsi tidak di terbitkan, (yogyakarta : UIN SUKA yogyakarta, 2017).

perencanaan dan fungsi pengawasan kegiatan-kegiatan ketakmiran khususnya peribadatan di Masjid Agung Jawa Tengah Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Adapun hasil penelitian ini bahwasannya fungsi perencanaan dan pengawasan yang ada di Masjid Agung Jawa Tengah ini berjalan sangat baik dan memiliki karakter tersendiri.¹⁰

Skripsi Robingah Ngadawiyah yang berjudul “*Perencanaan Strategi Dakwah Lembaga Pengabdian Masyarakat Pondok Pesantren Wahid Hasym Yogyakarta pada Masyarakat di Dusun Gaten*” membahas tentang proses perencanaan strategi dakwah yang di lakukan LPM Ponpes Wahid Hasym Yogyakarta, yaitu mengupayakan persiapan lembaga, mempertegas visi-misi, nilai lingkungan, menyepakati erbagai prioritas, penulisan rencana strategi, melaksanakan rencana strategi, memantau dan mengevaluasi.¹¹

Setelah penyusun mencoba mencermati dan mengumpulkan dokumentasi penelitian, ternyata sepengetahuan penyusun belum di temukan tentang penelitian dengan judul “*Perencanaan Dakwah di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*”.

Adapun kesamaan penelitian tentang Masjid Pathok Negro tetapi dalam skripsi tersebut membahas tentang studi penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan di Masjid Pathok Negro dan Masjid Agung Jawa Tengah . Maka, penyusuna penelitian skripsi dengan judul “*Perencanaan*

¹⁰ Yanto, “*Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah Kota Semarang Jawa Tengah*” (Study tentang penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan), Skripsi tidak di terbitkan, (Yogyakarta: UIN SUKA Yogyakarta, 2008).

¹¹ Robingah Ngadawiyah, “*Perencanaan Strategi Dakwah Lembaga Pengabdian Masyarakat Pondok Pesantren Wahid Hasym Yogyakarta pada Masyarakat Binaan di Dusun Gaten*”, Skripsi tidak di terbitkan, (Yogyakarta: UIN SUKA Yogyakarta, 2007).

Dakwah di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta”, menarik dan layak di teliti.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen, yang mana dengan perencanaan yang baik maka tujuan yang telah di rencanakan dapat di wujudkan secara efektif dan efisien. Perencanaan merupakan penentuan tujuan pokok beserta cara-cara untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan, yang mana langkah atau cara yang digunakan harus mampu menjawab pertanyaan *What, Why, Where, When, Who, How*.¹²

- 1) Mengapa (*Why*) harus dikerjakan ? Pertanyaan tersebut mengungkapkan urgensi dari pekerjaan tersebut.
- 2) Apa (*What*) yang diperlukan ? Jawabannya menunjukkan jenis dan jumlah kegiatan berikut peralatan yang di butuhkan.
- 3) Dimana (*Where*) akan dikerjakan ? Di tekankan pada pertimbangan tempat.
- 4) Kapan (*When*) akan dikerjakan ? Ditekankan pada pertimbangan waktu. Kapan akan dimulai dan berakhirnya setiap bagian pekerjaan. Dengan menjawab pertanyaan tersebut dapat tersusun jadwal dan kegiatan operasionalnya.

¹² Gito Sudarno dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1984), hlm.74.

- 5) Siapa (*Who*) yang akan mengerjakan ? Pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengetahui jenis ketrampilan dan pengalaman yang ada untuk dapat melaksanakan pekerjaan yang sudah direncanakan.
- 6) Bagaimana (*How*) melaksanakannya ? Pertanyaan tersebut ingin mengarahkan perhatian kepada cara menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Perencanaan terjadi di semua tipe kegiatan. Perencanaan adalah proses dasar di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya.

Perbedaan pelaksanaan adalah hasil tipe dan tingkat perencanaan yang berbeda pula. Perencanaan dalam organisasi adalah esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih di banding fungsi-fungsi manajemen lainnya. Fungsi pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sebenarnya hanya melaksanakan keputusan-keputusan perencanaan.

Sebelum manajer dapat mengorganisasi, mengarahkan atau mengawasi, mereka harus membuat rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi. Dalam perencanaan manajer memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya. Jadi, perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana

perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.¹³

Berbagai pertanggung jawaban dalam perencanaan tergantung pada besarnya dan tujuan organisasi serta fungsi atau kegiatan khusus manajer. Misalnya untuk perusahaan-perusahaan konveksi lebih cenderung hanya membuat rencana-rencana jangka pendek dalam desain dan pembelian bahan, karena kegiatan-kegiatannya sangat dipengaruhi oleh perubahan mode. Toko buku atau kelontong bahkan hanya memusatkan perhatiannya pada tujuan-tujuan musiman atau tahunan. Tetapi perencanaan jangka panjang tetap dibutuhkan untuk menarik personalia, pengembangan teknik-teknik produksi dan sebagainya. Bagaimanapun juga manajer hendaknya memahami peranan baik perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek dalam kerangka perencanaan keseluruhan.

Kebutuhan akan perencanaan ada di semua tingkatan pada kenyataannya meningkat dimana tingkat tersebut mempunyai dampak personalia terbesar terhadap suksesnya organisasi atau tingkatan manajemen atas. Manajer puncak biasanya mencurahkan sebagian besar waktu perencanaan mereka untuk rencana-rencana jangka panjang dan strategi-strategi organisasi. Manajer pada tingkat bawah merencanakan terutama bagi kelompok kerjanya dan untuk jangka pendek.

¹³ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, hlm. 78.

b. Tahapan Perencanaan

Adapun tahapan-tahapan dalam semua kegiatan perencanaan, yang pada dasarnya melalui empat tahapan berikut ini:¹⁴

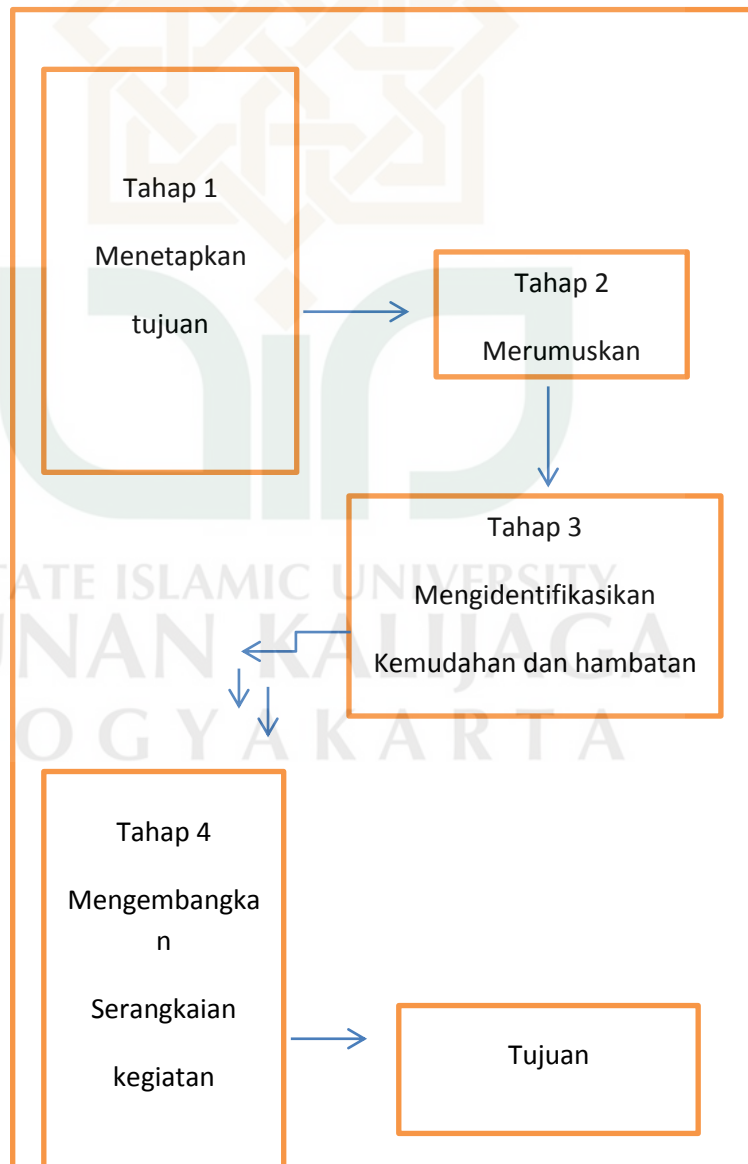
- 1) *Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.* Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya- sumber dayanya secara tidak efektif.
- 2) *Merumuskan keadaan saat ini.* Pemahaman akan posisi perusahaan sekarang dari tujuan yang hendak di capai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan, adalah sangat penting karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Hanya setelah keadaan perusahaan saat ini di analisis, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut. Tahap kedua ini memerlukan informasi-informasi keuangan dan data statistik yang di dapatkan melalui komunikasi dan organisasi.
- 3) *Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.* Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu di identifikasikan untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu di ketahui faktir-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu orgnisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Walaupun sulit dilakukan,antisipasi keadaan, masalah, dan

¹⁴ T.Hani Handoko, *Manajemen*, edisi 2, hlm. 79.

kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.

4) *Mengembangkan atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.* Tahap akhir dalam proses perencanaan meliputi berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan, penilaian-penilaian alternatif tersebut dan pemilihan, alternatif terbuka (paling memuaskan) di antara berbagai alternatif yang ada.

Gambar 0.1
Empat Tahap Dasar Perencanaan



c. Tujuan Perencanaan

Stephen Robbins dan Marry Coulter mengemukakan bahwa ada beberapa tujuan perencanaan:¹⁵

- 1) Memberikan pengarahan, petunjuk, atau pedoman, baik untuk manajer maupun karyawan non-manajerial.
- 2) Mengurangi ketidakpastian (*uncertainty*) yang berkaitan dengan masa yang akan datang.
- 3) Meminimalkan terjadinya pemborosan, baik dari segi waktu, biaya, maupun energi yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tertentu.
- 4) Menetapkan tujuan dan standar yang digunakan dalam fungsi selanjutnya, yaitu proses pengendalian dan pengevaluasian.

d. Manfaat Perencanaan

Perencanaan mempunyai banyak manfaat. Sebagai contoh:¹⁶

- 1) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan.
- 2) Membantu dalam kristalisasi persesuaian pada masalah-masalah utama.
- 3) Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas.
- 4) Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat.
- 5) Memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi.

¹⁵ Vincent Didiek Wiet Aryanto, *Manajemen Dalam Konteks Indonesia*, hlm. 27.

¹⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi 2, hlm. 81.

- 6) Memudahkan dalam melakukan koordinasi di antara berbagai bagian organisasi.
- 7) Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan mudah dipahami.
- 8) Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti.
- 9) Menghemat waktu, usaha, dan dana.

e. Kelemahan Perencanaan

Perencanaan mempunyai beberapa kelemahan diantaranya adalah:

- 1) Pekerjaan yang tercakup dalam perencanaan mungkin berlebihan pada kontribusi nyata.
- 2) Perencanaan cenderung menunda kegiatan.
- 3) Perencanaan mungkin terlalu membatasi manajemen untuk inisiatif dan berinovasi.
- 4) Kadang-kadang hasil yang paling baik di dapatkan oleh penyelesaian situasi individual dan penanganan setiap masalah pada saat masalah tersebut terjadi.
- 5) Ada rencana-rencana yang diikuti cara-cara yang tidak konsisten.

Meskipun perencanaan mempunyai kelemahan-kelemahan tersebut, manfaat-manfaat yang didapatkan dari perencanaan jauh lebih banyak oleh karena itu perencanaan tidak hanya seharusnya dilakukan tetapi harus dilakukan.

f. Tipe-tipe perencanaan dan rencana

Perencanaan dan rencana dapat di klasifikasikan dalam beberapa cara yang berbeda. Cara pengklasifikasian perencanaan akan menentukan isi rencana dan bagaimana perencanaan itu dilakukan.

Meskipun proses dasar perencanaan adalah sama bagi setiap manajerial, dalam praktiknya perencanaan dapat mengambil berbagai bentuk. Ini disebabkan beberapa alasan. Pertama, perbedaan tipe organisasi mempunyai perbedaan misi di mana pendekatan perencanaan yang di gunakan berbeda pula. Kedua, bahkan dalam suatu organisasi yang sama dibutuhkan tipe-tipe perencanaan yang berbeda untuk waktu-waktu yang berbeda. Ketiga, manajer-manajer yang berlainan akan mempunyai gaya perencanaan yang berbeda.

Ada paling sedikit lima dasar pengklasifikasian rencana-rencana sebagai berikut :¹⁷

- 1) Bidang fungsional, mencakup rencana produksi, pemasaran, keuangan, dan personalia. Setiap faktor memerlukan tipe perencanaan yang berbeda. Misal, scheduling produksi, jadwal pemeliharaan mesin, dan sebagainya. Sedangkan rencana pemasaran berisi target penjualan, program promosi, dan sebagainya.
- 2) Tingkatan Organisasional, termasuk keseluruhan organisasi atau satuan-satuan kerja organisasi, teknik-teknik dan isi perencanaan berbeda untuk tingkatan yang berbeda pula. Perencanaan suatu satuan kerja organisasi.
- 3) Karakteristik-Karakteristik(sifat) rencana, meliputi faktor-faktor kompleksitas, fleksibilitas, keformalan, kerahasiaan, biaya, rasionalitas, kuantitatif dan kualitatif. Misal rencana pengembangan

¹⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen edisi 2*, hlm. 84.

produk biasanya bersifat rahasia: rencana produksi lebih bersifat kuantitatif dibanding rencana personalia.

- 4) Waktu, menyangkut rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Semakin lama rentangan waktu antara prediksi dan kejadian nyata, kemungkinan terjadinya kesalahan semakin besar. Sebagai contoh, tingkat kepastian rencana pembangunan pabrik baru sepuluh tahun yang akan datang, lebih rendah dibanding rencana untuk pindah kantor dua minggu lagi.
- 5) Unsur-unsur rencana, dalam wujud anggaran, program, prosedur, kebijaksanaan dan sebagainya. Perencanaan, meliputi berbagai tingkatan dan setiap tingkatan merupakan bagian dari tingkatan yang lebih tinggi. perencanaan ini berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, seperti program pengiklanan, prosedur seleksi personalia, anggaran penelitian dan pengembangan, dan seterusnya.

Dalam suatu organisasi rencana diperinci melalui tingkatan-tingkatan yang membentuk hirarki dan paralel dengan struktur organisasi. Pada setiap tingkatan, rencana mempunyai dua fungsi yaitu, menyediakan peralatan untuk pencapaian serangkaian sasaran dari rencana tingkat di atasnya dan sebaliknya menunjukkan sasaran yang harus di penuhi rencana tingkatan di bawahnya. rencana dari manajemen puncak akan dibuat menjadi rencana-rencana yang lebih terperinci oleh satuan-satuan manajemen menengah dan lini pertama.

g. Alasan perlunya perencanaan

Para perencana tidak akan dapat mengendalikan waktu yang akan datang, tetapi seharusnya mereka seharusnya berusaha untuk mengidentifikasi dan menghindarkan kegiatan-kegiatan sekarang dan hasil-hasilnya yang dapat diperkirakan akan mempengaruhi waktu yang akan datang. Salah satu maksud utama perencanaan adalah melihat bahwa program-program dan penemuan-penemuan sekarang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan-tujuan di waktu yang akan datang yaitu meningkatkan pembuatan keputusan yang baik.

Perencanaan organisasi harus aktif, dinamis, berkesinambungan dan kreatif, agar manajemen tidak hanya akan bereaksi terhadap lingkungannya, tetapi lebih menjadi peserta aktif dalam dunia usaha.

Ada dua alasan perlunya perencanaan. Perencanaan dilakukan untuk mencapai :

- 1) “ Protective benefit “ yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan.
- 2) “ Positive benefite “ dalam bentuk meningkatnya sukses pencapaian tujuan organisasi.

2. Tinjauan tentang Dakwah dan Tujuan Dakwah

Peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat adalah saling menjaga kedamaian satu sama lain, oleh sebab itu peranan dakwah sangat penting untuk menjaga kondisi individu untuk menjadi baik ke lebih baik lagi.

Secara *lughowi* dakwah berarti seruan, panggilan, undangan. Namun secara *istilah* dakwah kata dakwah berarti menyeru atau mengajak manusia untuk melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh berbuat kebaikan dan melarang yang mungkar agar manusia mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Menurut *Jamaluddin Kafei*, dalam *Psycologi* Dakwah, Tujuan dakwah dapat dikelompokkan menjadi empat macam.¹⁸

- a) Tujuan utama, yaitu memasyarakatkan akhlak dan mengakhilkan masyarakat sesuai dengan misi Nabi Muhammad SAW. Akhlak akan menjadi landasan memimpin dalam tiga fungsi besar psikis manusia, yaitu berfikir, berkehendak, dan perasaan. Akhlak seseorang akan membentuk akhlak masyarakat, negara dan umat seluruhnya.
- b) Tujuan Hakiki, yaitu mengajak manusia untuk mengenal Tuhan dan mempercayai-Nya, sekaligus mengikuti jalan petunjuk-Nya.
- c) Tujuan Umum, yaitu menyeru manusia agar mengindahkan seruan Alloh dan Rasul-Nya serta memenuhi panggilannya, dalam hal yang dapat memberikan kebahagiaan hidupnya di dunia dan akhirat kelak.
- d) Tujuan Khusus, yaitu berusaha membentuk satu tatanan Masyarakat Islam yang utuh *Fi as-silmi kaffah*.

3. Esensi dan Substansi Dakwah

a. Esensi

Ada beberapa pilihan untuk dalam memahami esensi, diantaranya sebagai berikut.

¹⁸ Drs. Yusuf Zainal Abidin, *Pengantar Retorika*, (Bandung: Pustaka Setia. 2002) hlm 116.

- 1) Esensi adalah yang membuat sesuatu menjadi apa adanya, tanpa esensi sesuatu tidak akan pernah menjadi dirinya.
- 2) Dalam logika, esensi secara tradisional mengacu pada sifat-sifat khas yang harus dimiliki oleh setiap anggota spesies atau kelompok agar masuk ke dalam spesies atau kelompok itu, atau sifat-sifat khusus yang dimiliki sesuatu sehingga sesuatu itu disebut sesuatu.
- 3) Karakteristik penentu yang wajib ada dan bersifat esensial dari sesuatu.
- 4) Esensi adalah hakikat barang sesuatu.¹⁹

b. Substansi

Hal yang sama pun terjadi pada substansi. Agar kita lebih memahaminya, substansi memiliki definisi yang variatif. Dengan demikian, kita tidak bisa memandang hanya pada salah satu sudut dan menjadi kaya dengan wawasan substansi. Definisi substansi adalah sebagai berikut.

- 1) Substansi adalah hakikat, esensi nyata dan suatu hal yang tanpanya, suatu hal tidak bisa menjadi dirinya dan menjadi sesuatu yang lain.
- 2) Substansi adalah tubuh, isi, pokok suatu hal.
- 3) Substansi adalah hal yang wajib dan harus dimiliki, sehingga tanpanya tidak dapat menjadi ada.
- 4) Substansi adalah wahana bagi sifat-sifat.²⁰

¹⁹ Soejono Soemargono, *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1996), hlm 51.

²⁰ Soejono Soemargono, op. Cit, hlm 52.

Apabila dilihat dari pengertian diatas, baik esensi maupun substansi pada dasarnya tidak memilikidistingsi yang signifikan. Jeduanya memiliki makna yang sama, yaitu hakikat atau pokok dari suatu hal.

Jadi yang di maksud dengan esensi dan substansi dakwah adalah sebagai berikut:

- 1) Dakwah adalah kewajiban untuk berusaha ber-*amar ma'ruf nahi mungkar*. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw. *“barang siapa dari kamu sekalian melihat sesuatu kemungkaran, hendaklah dia mencegahnya dengan tangannya (dengan kekuatan atau kekuasaan) . jika tidak mampu (karena tidak memiliki kekuatan atau kekuasaan) ,cegahlah dengan lidahnya (berupa teguran dan nasihat baik dengan lisan maupun melalui tulisan). Jika (pun) masih merasa tidak sanggup demikian (karena merasa serbalemah), cegahlah dengan hatinya, dan yang (terakhir) inilah tanda selemah-lemahnya iman.”*

Dari keterangan hadis di atas, dakwah adalah kewajiban yang di jatuhkan oleh Alloh kepada semua umat Islam untuk menegakkan yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar, serta kewajiban dakwah di jatuhan kepada semua umat islam yang telah baligh tanpa terkecuali.

- 2) Dakwah merupakan usaha untuk mengubah situasi pada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha

meningkatkan terhadap pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup, melainkan juga menyeluruh dalam berbagai aspek.²¹

Dalam arti ruang lingkup kegiatan dakwah tidak hanya sbatas masalah *ubudiyah*, tetapi lebih bersifat universal terhadap seluruh aspek kehidupan umat manusia yang multidimensional, sebagaimana Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat isam yang isinya sangat universal terhadap seluruh aspek kehidupan manusia yang multikultural dan multidimensional, seperti dimensi agama, sosial, politik, ekonomi, hukum kenegaraan, dan sebagainya. Islam telah menentukan batasan-batasan sistem dari semua aspek kehidupan itu.

Hal ini berartipula seorang da'i di tuntutan untuk mampu menjadi *agen social of change* , yang dapat memberikan kesejahteraan terhadap umat islam dn memberikan solusi terhadap segala permasalahan yang timbul di kalangan umat. Da'i du tuntutan untuk tidak hanya menjadi orator dan konseptor yang bisa berbicara, tetapi juga seorang praktisi yang proaktif dan menguasai berbagai macam keahlian dan ilmu pengetahuan.

Dengan demikian, dakwah merupakan upaya untuk mengajak, menyeru, dan membimbing umat manusia agar berjalan pada rel yang selamat hingga mendapat kebahagiaan hakiki, yaitu al-Islam.

Dengan demikian pula esensi dan substansi dakwah di gunakan di berbagai kalangan kelembagaan seperti Pondok Pesantren, Sekolah Islam, Khususnya di Masjid-masjid di sekitar masyarakat kita, karena sangat

²¹ Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*. (Jakarta:Lentera Hati) hlm. 194.

berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat di sekitarnya. maka perencanaan Dakwah di Masjid juga harus menggunakan teknik dan material yang menggunakan teori dan prosedur.

4. Tinjauan tentang Masjid Pathok Negara

Masjid Pathok Negara adalah masjid yang di emban bersama dengan kasultanan yogyakarta yang di rintis pasca Perjanjian Giyanti sekitar tahun 1756. Masjid ini berdiri di empat penjuru mata angin yang berpusat di berbagai penjuru daerah dan berfungsi untuk melengkapi keberadaan masjid Gedhe Kraton yogyakarta, dan semua itu berkat usulan dari Kyai Nur Iman selaku sebagai utusa kraton akhirnya pun Sri Sultah HB 1 menyetujuinya dan akhirnya masjid tersebut berdiri di empat penjuru mata angin . keempat masjid tersebut berada di Babadan (timur), Dongkelan (selatan), Mlangi (barat) dan Plosokuning (utara).²²

H. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cara bertindak yang praktis dengan menggunakan metode ilmiah sebagai proses pemecahan masalah atau pencarian kebenaran, guna memenuhi keingintahuan manusia tentang suatu hal. Adapun metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah:

1. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.²³ Subjek penelitian ini adalah individu yang

²² Masjid Cagar Budaya ,*Masjid Kagungan Dalem* , hlm.156

²³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1998), hlm.14.

dijadikan sasaran sebagai sumber informasi, yaitu Bp. Muhammad Aban Ikhwan selaku ketua takmir , Bp Slamet Jazari selaku sekretaris dan Mas Mustafid selaku jamaah masjid Pathok Negoro Mlangi nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

b. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perencanaan kegiatan dakwah yang ada di Masjid Pathok Negoro Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti situasi dan kondisi dari objek yang alamiah, dan dimana peneliti merupakan sistem kunci , analisis data bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau fenomena realita sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas ke dalam permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, atau fenomena tertentu.²⁴

3. Sumber Data

a. **Data Primer**

Data primer dlam peelitian ini adalah hasil wawancara dengan Ta'mir masjid beserta Putranya tentang perencanaan dakwah di Masjid Pathok Negoro Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

²⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 68.

b. Data Skunder

Data skunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi atau bacaan yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi-informasi untuk satu tujuan tertentu.²⁵

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi struktur yaitu wawancara yang menggunakan instrumen penelitian tetapi jawaban tidak di siapkan oleh pewawancara.²⁶

Narasumber yang penulis wawancarai adalah Bp. Muhammad Aban Ikhwan selaku Ketua ta'mir dan Mustafid selaku putra dan jamaah Masjid Pathok Negoro Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta

b. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan untuk turun kelapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²⁷ Dan penulis tidak ikut terlibat secara

²⁵ Haris Herdiyansah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) ,hlm. 118.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.319.

²⁷ Djunaidi Chony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ Media), hlm. 165.

langsung karena menggunakan observasi partisipasi pasif, tetapi peneliti hanya mengamati kegiatan-kegiatan yang ada .

c. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini di ambil dari Masjid yang berkenaan dengan profil, sejarah berdirinya, dan sebagainya berupa tulisan, gambar, video dan buku-buku prasejarah masjid.

5. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang dilakukan adalah bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang perencanaan dakwah, yang dilakukan dengan cara sampling terhadap pengurus Masjid Pathok Negoro Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Adapun langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut: mereduksi data, mendisplay data atau menyajikan data, Concluding Drawing (menyimpulkan data).²⁸

a. Reduksi Data

Setelah penulis melakukan penelitian maka dapat data dari hasil observasi, dokumentasi, catatan, video dan rekaman . dari data itu semua kemudian penulis memelih mana saja yang termasuk perencanaan kegiatan-kegiatan dakwah.

b. Penyajian Data

Dari bentuk poin-poin kemudian penulis melanjutkan ke tahap penyajian data dari poin-poin kedalam bentuk teks.

c. Concluding Drawing (menyimpulkan data)

²⁸ Ibid, hlm. 338-347.

Dari semua teknik pengolahan data, penulis menyimpulkan bahwa semuanya sinkron dan tidak bertolak belakang.

6. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah istilah untuk menguji tingkat keshahihan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Penelitian kualitatif dinyatakan absah bila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Satori dan Komariah, 2009:164).²⁹

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data yang meliputi uji *credibility*, uji *Transfability*, uji *dependability*, uji *confirmability*.

Dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility*.

Menurut Sugiyono, uji *Credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.³⁰

Sedangkan dalam penelitian ini uji kredibilitas dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan di sini berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan atau wawancara lagi

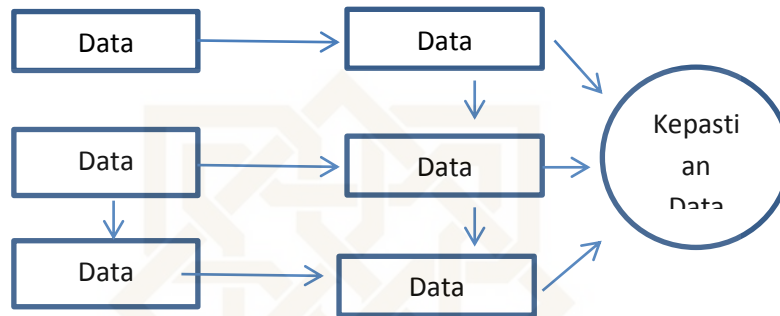
²⁹ Muhammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Nadi Pustaka), hlm. 126.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, hlm. 371.

dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Lamanya perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.³¹

Gambar 0.2

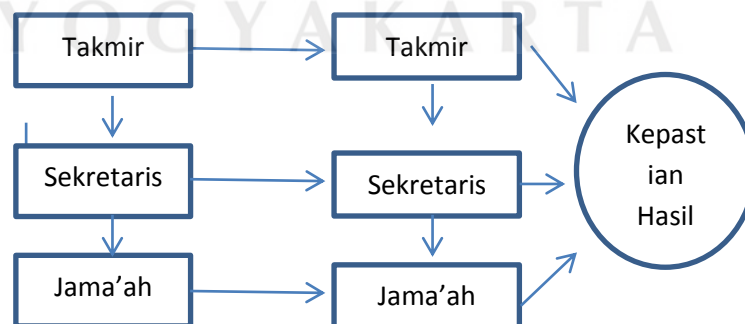
Perpanjangan Pengamat



Kedalaman artinya apakah peneliti menggali data sampai diperoleh makna yang pasti. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data, sebaliknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu benar atau tidak.

Gambar 0.3

Perpanjangan Pengamatan Sumber Data



³¹ Muhammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Nadi Pustaka) hlm. 127

I. Sistematika Pembahasan

Agar tersusun dengan sistematis, penulisan dalam skripsi ini terdiri dari empat BAB, masing-masing terdiri dari pembahasan berikut:

Bab I : memaparkan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis, sejarah singkat berdirinya masjid, Arsitektur Masjid, struktur kepengurusan dan Aktivitas Ketakmiran Masjid Pathok Negara Mlangi.

Bab III : Memaparkan tentang hasil penelitian lapangan, tahapan-tahapan perencanaan kegiatan dakwah masjid dan Aktivitas Ketakmiran Masjid

Bab IV : Penutup, kesimpulan , saran-saran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan serta penjabaran pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan terhadap Perencanaan Dakwah di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta, secara umum Masjid Pathok Negara Mlangi telah menerapkan sistem manajemen yang meliputi bagian dari tahapan-tahapan perencanaan sesuai dengan fokus kajian yang peneliti lakukan.

Tahap perencanaan masjid Pathok Negara pertama adalah menetapkan tujuan dengan membuat kegiatan-kegiatan dakwah dengan mode bermusyawarah, kemudian selanjutnya dalam perumusan keadaan saat ini selalu mengedepankan kegiatan-kegiatan peninggalan masa lampau walaupun berbenturan dengan kegiatan baru tetap kegiatan baru itu yang akan disesuaikan tata letaknya, selanjutnya mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan melihat situasi kondisi lingkungan, alam dan material yang ada yang terakhir adalah mengembangkan rencana untuk pencapaian tujuan dilakukan dengan menambah waktu kegiatan guna untuk memperkaya pembahasan ilmu-ilmu.

kegiatan dakwah di Masjid Pathok Negara Mlangi dilakukan dengan penyusunan program kerja kegiatan dakwah harian, bulanan dan tahunan yang berpedoman pada tujuan masjid maupun tradisi-tradisi yang sudah ada pada zaman kepemimpinan Kyai Nur Iman serta penjadwalan yang mencakup

bentuk dari berbagai macam kegiatan, waktu, ustaz. Dalam penyusunan program kegiatan dakwah tersebut juga di sertai dengan rincian kepanitiaan dan anggaran dari setiap kegiatan terutama kegiatan hari-hari besar Islam. Dalam hal teknis selalu melibatkan semua anggota pengurus dan melibatkan para tokoh-tokoh Agama sekitar Masjid dengan jalan bermusyawarah.

Dengan tambahan adanya analisis perencanaan maka proses kegiatan dakwah yang ada di Masjid Pathok negara Mlangi berjalan dengan matang dan sesuai dengan prosedur berdasarkan hasil kebijakan-kebijakan yang telah di tentukan oleh kepengurusan masjid.

Penambahan galian tentang aktivitas ketakmuran masjid tidak lain tidak bukan semata-mata hanya untuk kemakmuran Masjid Pathok Negara Mlangi dan untuk berkembangnya ilmu keagamaan di masyarakat Mlangi dengan menggunakan sarana dan prasarana Masjid Pathok Negara ini untuk menuju ke masyarakat yang berketauhidan dan berakhlakul karimah.

B. SARAN

1. Perencanaan secara teknis sudah baik tetapi masih kurang informasi karena struktur kepengurusan dan jadwal pengajian tidak di tempel di mading Masjid. Maka dari itu pengurus perlu memikirkan papan informasi tentang jadwal maupun jadwal pengajian karena bila mana ada orang yang mau melakukan penelitian selanjutnya tidak binggung mencari informasi dengan siapa seorang peneliti itu mau bertemu. Agar semua bisa berjalan dengan mudah dan lancar.

2. Agar program kegiatan dakwah bisa lebih efektif dan efisien alangkah baiknya pengurus membuat visi dan Misi dari program kegiatan tersebut agar supaya orang asing ataupun orang yang bukan pribumi Mlangi jikalau sedang mampir bisa tertarik untuk mengikuti kegiatan dakwah yang ada di masjid dengan membaca visi misi itu sendiri.
3. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat melakukan penelitian terhadap penerapan dari bagian manajemen yang lainnya seperti pengawasan, pengorganisasian dan penggerakan, yang diharapkan mampu memberikan hasil dan temuan-temuan nya di lapangan guna untuk memberikan informasi yang lebih bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Djunaidi Chony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ Media)
- E. Ayub dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996)
- Gito Sudarno dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 1984).
- Hamda Hanung Hisbullah, *Pengertian Dakwah*,
- Haris Herdiyansah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- [http://jarak.masjid Pathok Negara Mlangi dengan Kraton/](http://jarak.masjidpathoknegaraMlangi.denganKraton/) pada tanggal, 27 Maret 2017.
- Indro Wahyu S. Dkk, *Masjid Kagungan Dalem*(Yogyakarta: Bunga Rampai).
- Ja'a Pahlevi, "*Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Ngaglik Sleman Yogyakarta 2015-2016*", Skripsi tidak di terbitkan, (yogyakarta : UIN SUKA Yogyakarta, 2017).
- Mahmud Yunus, *Kamus arab Indonesia*, (Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Qur'an, Jakarta :PT Hidakarya Agung : 1989)
- Masjid Cagar Budaya,*Masjid Kagungan Dalem* (Yogyakarta: na Florencys)
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1998)
- Muhammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Nadi Pustaka)
- Robingah Ngadawiyah, "*Perencanaan Strategi Dakwah Lembaga Pengabdian Masyarakat Pondok Pesantren Wahid Hasym Yogyakarta pada Masyarakat Binaan di Dusun Gaten*", Skripsi tidak di terbitkan, (Yogyakarta: UIN SUKA Yogyakarta, 2007).
- Shihab, M. Quraish.1996. *Wawasan Al-Qur'an*. Jakarta : Lentera Hati.

Soejono Soemargono, *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1996).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

T. Hani Handoko, *Manajemen*, edisi 2, (BPFE- Yogyakarta, 1956)

Usman Efendi, *Asas Manajemen*.

Vincent Didiek Wiet Aryanto, *Manajemen Dalam Konteks Indonesia*.

Yusuf Zainal Abidin , *Pengantar Retorika* (Bandung: Pustaka Setia, 2005)

Yanto, “*Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah Kota Semarang Jawa Tengah*” (Study tentang penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan), Skripsi tidak di terbitkan, (Yogyakarta: UIN SUKA Yogyakarta, 2008).

Zainal Abidin Yusuf., *Pengantar Retorika*, (Bandung: Pustaka Setia. 2002)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Wawancara hari berikutnya dengan bapak Aban Ikhwan selaku Takmir Masjid Pathok

Negara Mlangi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi



Sehabis wawancara dengan Bapak Aban Ikhwan, Bapak Slamet Jazzari dan Mas Mustafid
sedangkan pewawancara menjadi Photographernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGAJIAN SORE



PEMBAGIAN HADIAH ANAK-ANAK

BUKA BERSAMA



SELIKURAN



PENGAJIAN ANAK-ANAK





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 April 2017

Nomor : 074/4399/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth
Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
Kabupaten Sleman
Di
SLEMAN

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-854/Un.02/DD.1/PN.01.1/04/2017
Tanggal : 19 April 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PERENCANAAN DAKWAH DI MASJID PATHOK NEGARA MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA 2015-2016"** kepada :

Nama : MUHAMMAD KAFI SYARIFUDIN
NIM : 10240060
No. HP/Identitas : 085743216192 / 3310102804920001
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas/PT : Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kabupaten Sleman, DIY
Waktu Penelitian : 27 April 2017 s.d. 27 Juli 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : MUH KAFI SYARIFUDIN
NIM : 10240060
Jurusan/Prodi : MD

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Ma'agustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Muh Kafi Syarifudin**
NIM : **10240060**
Jurusan : **MD**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011
An. Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan. M.Si
NIP. 196805011993031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muh Kafi Syarifudin
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 28 April 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 10240060
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Girimulyo 1
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Gunungkidul
Daerah Istimewa Yogyakarta

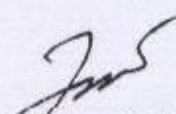
dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,50 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzani Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002

14



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Muh Kafi Syarifudin
NIM : 10240060
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 17 Mei 2017

Rektor Kepala PTIPD



Hendra Hidayat, S.Kom

NIRKAT/90506 200604 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/LA/PM.03.2/2.24.4.77/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muh Kafi Syarifudin**
Date of Birth : **January 01, 1992**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 27, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	42
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 27, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.2.52/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muh Kafi Syarifudin :

تاريخ الميلاد : ١ يناير ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ أبريل ٢٠١٧, وحصل على
درجة :

٤٢	فهم المسموع
٣٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٩٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٦ أبريل ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muh Kafi Syarifudin
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 28 April 1992
Alamat Asal : Jelok, Kadilajo, Karangnongko, Klaten
No. HP : 085870979785
Email : Avenged_udin@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Al-Husain, Salam, Magelang
2. SMP Muhammadiyah 6 Manisrenggo
3. SMK Muhammadiyah Prambanan
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Manajemen Dakwah

Riwayat Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) 2010
2. Ikatan Mahasiswa Manajemen Dakwah (IKMADA) 2010

Orang Tua

1. Ayah : Maryono Ahmad Badawi
2. Ibu : Uimi Mufarokah
3. Alamat : Jelok, Kadilajo, Karangnongko, Klaten